



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) PGRI BANGKALAN

Badan Penyelenggara: YLP-PT PGRI Bangkalan

(Berdasarkan SK. MenKumHam No. AHU.3259.AH.01.04. Tahun 2010 tgl.10-08-2010)

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp./Fax. (031) 3092325 Bangkalan 69116

Website: www.stkipgri-bkl.ac.id Email: stkipgribangkalan@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum.

Nama PT : STKIP PGRI Bangkalan

Jabatan : Ketua

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam pengajuan Jabatan Akademik ini telah dilakukan scan plagiasi secara daring (online).

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atau kementerian/lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat dengan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Bangkalan, 22 Februari 2018

Ketua



Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum.

NIDN. 0712035201



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 0%

Date: Kamis, Februari 15, 2018

Statistics: 0 words Plagiarized / 3644 Total words

Remarks: No Plagiarism Detected - Your Document is Healthy.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIMBINGAN KONSELING UNTUK MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL FOUR-D Ernawati, S.Psi., M.Pd STKIP PGRI BANGKALAN ABSTRAK. tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar bimbingan dan konseling yang baik dan layak secara teoritis dan empiris untuk diterapkan di tingkat perguruan tinggi. Pengembangan bahan ajar menggunakan model 4-D (four D models). Tahap penelitian ini dilakukan hanya sampai pada pengembangan (develop).

Penelitian ini dilakukan di lingkungan STKIP PGRI Bangkalan semester IV, dengan menggunakan sampel sebanyak 19 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar bimbingan konseling yang diterapkan adalah sangat layak untuk digunakan atau mencapai nilai rata-rata sebesar 92%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bimbingan konseling yang dikembangkan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon yang positif dari peserta didik setelah selesai pembelajaran dengan bahan ajar. Kata Kunci: Bahan Ajar, Bimbingan Konseling, Four D Model.

PENDAHULUAN Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan

(Sudjana, 2004:28). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Arifin (dalam Oding Supriadi, 2010:67), sebagai mana dikutip Desmita (2010) yang menyatakan bahwa peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik yang optimal.

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan anak adalah belajar. Menurut kamus Bahasa Indonesia (2007:16) menjelaskan belajar adalah (1) usaha yang dilakukan untuk memperoleh kepandaian atau ilmu; (2) adanya perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Dengan demikian apabila seorang anak melaksanakan kegiatan belajar (pembelajaran), maka terjadi proses pencarian ilmu pengetahuan, yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran diharapkan memiliki perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut meliputi aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotorik).

Sebelum pengajaran dan pembelajaran diberikan maka dibutuhkan informasi, peralatan dan teks yang disusun sedemikian rupa untuk diberikan dalam proses pembelajaran (Nancy 2012:12). Hal ini sesuai dalam peraturan pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisaratkan bahwa pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran.

Untuk mengembangkan bahan ajar sangat diperlukan oleh seorang pengajar agar peserta didik memiliki hasil belajar yang positif sesuai dengan kurikulum yang ada, perkembangan kebutuhan peserta didik maupun perkembangan teknologi informasi (Sanjaya, 2011:6). Karena keterbatasan literatur mengenai pembahasan bahan ajar, maka para pengajar kesulitan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai.

Penerapan pengembangan bahan ajar ini dilakukan di STKIP PGRI Bangkalan. Kurikulum Nasional berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah.

Untuk mewujudkan itu semua, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, perlu dikembangkannya bahan ajar bimbingan dan konseling. Agar pengembangan bahan ajar bimbingan dan konseling menghasilkan produk yang berkualitas maka penelitian ini menggunakan model Thiagarajan 4-D (Four D Model).

METODE PENELITIAN Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Adapun model yang digunakan dalam bahan ajar adalah model Thiagarajan 4-D (Four D Model). Pemilihan model Thiagarajan 4-D karena penelitian ini berjenis penelitian pengembangan untuk menghasilkan dan menguji kualitas bahan ajar. Model pengembangan bahan ajar yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang biasa disebut Four D-Model (Model 4-D) terdiri atas (1) Pendefinisian (define), meliputi analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran; (2) Perancangan (design) meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal; (3) Pengembangan (develop), meliputi validasi ahli dan uji coba; dan (4) Penyebaran (disseminate).

Sesuai dengan tujuan penelitian, penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Analisis data untuk proses pengembangan bahan ajar menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengolah data yang berbentuk kalimat komentar dan saran yang dikemukakan oleh validator.

Analisis data untuk kualitas bahan ajar digunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengolah data yang berupa angka penskoran dari jawaban atau tanggapan terhadap angket. Penilaian validator ahli materi tersebut dilakukan berdasarkan perhitungan yang telah dibuat dengan rumus berikut.

Persentase $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$ Penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut: Tabel 3. 1 Kualifikasi Penilaian Kelayakan / kevalidan Bahan Ajar Tingkat pencapaian _Kategori _Keputusan _ 0 – 25 % _Tidak layak _Produk tidak dapat digunakan, revisi total _ 26 – 50 % _Cukup layak _Produk dapat digunakan dengan revisi sebagian _ 51 – 75 % _Layak _Produk dapat digunakan oleh mahasiswa _ 76 – 100 % _Sangat layak _Produk siap pakai di lapangan _ Hasil penelitian untuk kualitas bahan ajar Bimbingan dan Konseling meliputi kevalidan dan kepraktisan.

Hasil ini berupa angka-angka yang dinyatakan dalam prosentase. Kevalidan diperoleh dari hasil angket validasi ahli materi dan validasi teman sejawat. Kepraktisan diperoleh dari keterlaksanaan RPP, respon peserta didik, dan respon guru. Karena keterbatasan waktu maka peneliti ini hanya melakukan analisis data proses pengembangan bahan ajar yang meliputi kevalidan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN Kevalidan bahan ajar bimbingan dan konseling diperoleh dari hasil penilaian kelayakan oleh validator dengan mengisi angket penilaian. Validator kelayakan bahan ajar bimbingan dan konseling ini terdiri atas dua orang yang berkompeten di bidang pembelajaran. Kevalidan bahan ajar dinilai berdasarkan, (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan bahasa, dan (4) kelayakan kegrafikaan.

Butir-butir penilaian kevalidan diadaptasi dari penyusunan buku teks oleh BSNP. Skala penilaian dalam kevalidan memiliki rentang, (1) tidak baik, (2) cukup baik, (3) baik, dan (4) sangat baik. Dan interval persentase 85% - 100% menunjukkan hasil sangat baik; 75% - 84% menunjukkan hasil baik; 60% - 74% menunjukkan hasil cukup baik; 40% - 59% menunjukkan hasil kurang baik; 0% - 39% menunjukkan hasil kurang baik. Hasil validasi ahli materi dan dan validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:
Tabel 4.1

Hasil Validasi Ahli Materi (A1) No. _Variabel _Aspek yang dinilai _Hasil penilaian
_Komentar dan saran _A _Bahan ajar pada umumnya _Kelayakan isi __Secara umum
baik Perbaiki kata pengantar Buat kalimat yang jelas sebagai pijakan pengembangan
buku ini Konsistensi pada setiap latihan harus dijaga ___Kelengkapan materi
bimbingan dan konseling dalam bahan ajar _4 ___Kesesuaian KD dengan uraian
materi yang dikembangkan dalam bahan ajar _4 ___Kejelasan uraian materi dalam
bahan ajar yang dikembangkan _4 ___Keakuratan dalam pemilihan wacana yang
dapat memotivasi peserta didik _3 ___Ketepatan contoh-contoh yang terdapat
dalam bahan ajar yang dikembangkan _4 ___Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan
materi dalam bahan ajar yang dikembangkan _4 ___Kejelasan latihan dan tugas
yang dikembangkan dalam bahan ajar _4 ___Kesulitan soal relevan dengan
kemampuan peserta didik _3 ___Kelayakan penyajian ___Konsistensi
sistematika penyajian _4 ___Keruntutan konsep _3 ___Keseimbangan antar bab
_4 ___Keterangsan gaya imajinasi, kreasi, dan berfikir kreatif _3 ___Kelayakan
bahasa ___Keterbacaan pesan yang disampaikan dalam bahan ajar _4 ___
_Ketepatan tata bahasa _4 ___Kekreatifan pemilihan bahasa perintah _3 ___
_Keruntutan dan keterpaduan antar bab _4 ___Keruntutan dan keterpaduan
antarparagraf _4 ___Kelayakan kegrafikan ___Kesesuaian ukuran dengan materi

isi buku 4 Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola) 4
 Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 4 Ukuran huruf judul lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit) 4
 Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman 4 Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman 4 Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan 4 Keseluruhan ilustrasi serasi 4
 Goresan garis dan raster tegas dan jelas 4 Kreatif dan dinamis 3 Bimbingan dan konseling yang ditonjolkan Bahan ajar bimbingan dan konseling disampaikan berdasarkan konsep atau pemahaman sendiri tentang peristiwa, pengalaman, dan gagasan 4
 Bahan ajar bimbingan dan konseling memberikan motivasi terhadap pembaca 4 Bahan ajar bimbingan dan konseling memberikan pengetahuan terhadap pembaca 4
 Bahan ajar bimbingan dan konseling memberikan pengalaman terhadap pembaca 4 Penggunaan bahasa dalam bahan ajar bimbingan dan konseling mudah dipahami 4 Jumlah 118 Skor tertinggi 132 Persentase 89% Kategori Sangat Baik Dari data tabel di atas ditemukan bahwa hasil perhitungan komponen kelayakan bahan ajar bimbingan dan konseling dari validator A1 sebesar 89% dalam interval 85% - 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar bimbingan dan konseling dalam kategori sangat baik.

Berikut ini adalah data tabel hasil validasi ahli bahasa. Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa (A2) No. Variabel Aspek yang dinilai Hasil penilaian Komentar dan saran A
 Bahan ajar pada umumnya Kelayakan isi Kelengkapan materi bimbingan dan konseling dalam bahan ajar 4
 Kesesuaian KD dengan uraian materi yang dikembangkan dalam bahan ajar 4
 Kejelasan uraian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4
 Keakuratan dalam pemilihan wacana yang dapat memotivasi peserta didik 4
 Ketepatan contoh-contoh yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan 4
 Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4
 Kejelasan latihan dan tugas yang dikembangkan dalam bahan ajar 3
 Kesulitan soal relevan dengan kemampuan peserta didik 3
 Kelayakan penyajian Konsistensi sistematika penyajian 3
 Keruntutan konsep 4
 Keseimbangan antar bab 4
 Keterangsangan gaya imajinasi, kreasi, dan berfikir kreatif 4
 Kelayakan bahasa Keterbacaan pesan yang disampaikan dalam bahan ajar 4
 Ketepatan tata bahasa 4
 Kekreatifan pemilihan bahasa perintah 4
 Keruntutan dan keterpaduan antar bab 4
 Keruntutan dan keterpaduan antarparagraf 4
 Kelayakan kegrafikan Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku 4
 Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola) 4
 Warna

unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 4 _____ Ukuran huruf judul lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit) 4 _____ Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman 4 _____ Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman 4 _____ Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan 4 _____ Keseluruhan ilustrasi serasi 4 _____ Goresan garis dan rastertegas dan jelas 4 _____ Kreatif dan dinamis 4 _____ B

_Bimbingan dan Konseling yang ditonjolkan _Bahan ajar Bimbingan dan Konseling disampaikan berdasarkan konsep atau pemahaman sendiri tentang peristiwa, pengalaman, dan gagasan 4 _____ Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi terhadap pembaca 4 _____ Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan pengetahuan terhadap pembaca 4 _____ Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan pengalaman terhadap pembaca 4 _____ Penggunaan bahasa dalam bahan ajar Bimbingan dan Konseling mudah dipahami 4 _____ Jumlah 125 _____ Skor tertinggi 132 _____ Persentase 95% _____ Kategori Sangat baik __

Dari data tabel di atas ditemukan bahwa hasil perhitungan komponen kelayakan bahan ajar Bimbingan dan Konseling dari validator A2 sebesar 95% dalam interval 85% - 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Bimbingan dan Konseling dalam kategori sangat baik.

Berikut ini adalah tabel data validasi teman sejawat: Tabel 4.3 Hasil Validasi Teman Sejawat (B1) No. _Variabel _Aspek yang dinilai _Hasil penilaian _Komentar dan saran __ _A

_Bahan ajar pada umumnya _Kelayakan isi _____ Kelengkapan materi Bimbingan dan Konseling dalam bahan ajar 3 _____ Kesesuaian KD dengan uraian materi yang dikembangkan dalam bahan ajar 3 _____ Kejelasan uraian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 _____ Keakuratan dalam pemilihan wacana yang dapat memotivasi peserta didik 4 _____ Ketepatan contoh-contoh yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 _____ Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 _____ Kejelasan latihan dan tugas yang dikembangkan dalam bahan ajar 3 _____ Kesulitan soal relevan dengan kemampuan peserta didik 3 _____ Kelayakan penyajian _____ Konsistensi sistematika penyajian 3 _____ Keruntutan konsep 4 _____ Keseimbangan antar bab 4 _____

_Keterangsangan gaya imajinasi, kreasi, dan berfikir kreatif 3 _____ Kelayakan bahasa _____ Keterbacaan pesan yang disampaikan dalam bahan ajar 4 _____ Ketepatan tata bahasa 4 _____ Kekreatifan pemilihan bahasa perintah 4 _____ Keruntutan dan keterpaduan antar bab 4 _____ Keruntutan dan keterpaduan antarparagraf 4 _____

_Kelayakan kegrafikan _____ Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku 4 _____

_Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola) 4 _____ Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 4 _____ Ukuran huruf judul lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit)

4 Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman 4 Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman 4 Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan 4 Keseluruhan ilustrasi serasi 4 Goresan garis dan rastertegas dan jelas 4 Kreatif dan dinamis 3 B Bimbingan dan Konseling yang ditonjolkan Bahan ajar Bimbingan dan Konseling disampaikan berdasarkan konsep atau pemahaman sendiri tentang peristiwa, pengalaman, dan gagasan 3 Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi terhadap pembaca 4 Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan pengetahuan terhadap pembaca 4 Bahan ajar Bimbingan dan Konseling memberikan pengalaman terhadap pembaca 4 Penggunaan bahasa dalam bahan ajar Bimbingan dan Konseling mudah dipahami 4 Jumlah 120 Skor tertinggi 132 Persentase 91% Kategori Sangat baik Dari data tabel di atas ditemukan bahwa hasil perhitungan komponen kelayakan bahan ajar Bimbingan dan Konseling dari validator B1 sebesar 91% dalam interval 85% - 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Bimbingan dan Konseling dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.4

Hasil Validasi Teman Sejawat (B2) No. Variabel Aspek yang dinilai Hasil penilaian
 Komentar dan saran A Bahan ajar pada umumnya Kelayakan isi Kelengkapan materi Bimbingan dan Konseling dalam bahan ajar 3 Kesesuaian KD dengan uraian materi yang dikembangkan dalam bahan ajar 3 Kejelasan uraian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 Keakuratan dalam pemilihan wacana yang dapat memotivasi peserta didik 4 Ketepatan contoh-contoh yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi dalam bahan ajar yang dikembangkan 4 Kejelasan latihan dan tugas yang dikembangkan dalam bahan ajar 3 Kesulitan soal relevan dengan kemampuan peserta didik 3 Kelayakan penyajian Konsistensi sistematika penyajian 3 Keruntutan konsep 4 Keseimbangan antar bab 4 Keterangsangan gaya imajinasi, kreasi, dan berfikir kreatif 3 Kelayakan bahasa Keterbacaan pesan yang disampaikan dalam bahan ajar 4 Ketepatan tata bahasa 4 Kekreatifan pemilihan bahasa perintah 4 Keruntutan dan keterpaduan antar bab 4 Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf 4 Kelayakan kegrafikan Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku 4 Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola) 4 Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 4 Ukuran huruf judul lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit) 4 Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman 4 Penempatan

judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman 4 4
4 4 Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan 4 4 Keseluruhan
ilustrasi serasi 4 4 Goresan garis dan raster tegas dan jelas 4 4 Kreatif dan
dinamis 3 4 Bimbingan dan Konseling yang ditonjolkan Bahan ajar Bimbingan
dan Konseling disampaikan berdasarkan konsep atau pemahaman sendiri tentang
peristiwa, pengalaman, dan gagasan 3 4 Bahan ajar Bimbingan dan Konseling
memberikan motivasi terhadap pembaca 4 4 Bahan ajar Bimbingan dan Konseling
memberikan pengetahuan terhadap pembaca 4 4 Bahan ajar Bimbingan dan
Konseling memberikan pengalaman terhadap pembaca 4 4 Penggunaan bahasa
dalam bahan ajar Bimbingan dan Konseling mudah dipahami 4 4 Jumlah 118 4
4 Skor tertinggi 132 4 Persentase 89% 4 Kategori Sangat baik 4 Dari data
tabel di atas ditemukan bahwa hasil perhitungan komponen kelayakan bahan ajar
Bimbingan dan Konseling dari validator B1 sebesar 89% dalam interval 85% - 100%. Hal
tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Bimbingan dan Konseling dalam kategori
sangat baik.

Rekapitulasi penilaian tim validator yang meliputi dua orang dari ahli materi dan dua
orang teman sejawat terhadap pengembangan bahan ajar Bimbingan dan Konseling
sebagai berikut: Tabel 4.5 Rekapitulasi Penilaian Tim Validator No. 4 Validator ahli ? nilai
4 Kategori ? rata-rata % 4 1. Ahli materi (A1) 89% Sangat baik 92% 4 2. Ahli
bahasa (A2) 95% Sangat baik 4 3.

4 Teman sejawat (B1) 91% Sangat baik 4 4 4 Teman sejawat (B2) 89% Sangat baik 4
4 Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dari tim validator tersebut, diperoleh nilai 89%
dari ahli materi (A1) dengan kategori sangat baik, nilai 95% dari ahli bahasa (A2) dengan
kategori sangat baik, nilai 91% dari teman sejawat (B1) dengan kategori sangat baik,
dan nilai 89% dari teman sejawat (B2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa
bahan ajar sub tema barang dan jasa dengan kategori valid.

KESIMPULAN DAN SARAN Hasil kualitas pengembangan bahan ajar bimbingan
konseling dilihat dari kevalidan bahan ajar. Kevalidan bahan ajar bimbingan konseling
diukur melalui validasi ahli materi dan validasi teman sejawat. Penilaian dari ahli materi
(A1) berkategori sangat baik/layak dengan persentase nilai sebesar 87%, penilaian ahli
materi (A2) berkategori sangat baik /layak dengan persentase nilai sebesar 87%, dan
penilaian validasi teman sejawat yang dilakukan oleh dua orang dosen masing-masing
berkategori baik dengan persentasi nilai sebesar 81% dan 83% dengan jumlah rata-rata
92% yang menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan dengan sedikit revisi.

Berdasarkan pengalaman selama proses pengembangan, dapat diberikan beberapa
saran untuk pengguna bahan ajar yaitu, (1) dosen wajib memiliki bahan ajar sebagai

pedoman pelaksanaan proses pembelajaran agar kegiatan belajar-mengajar mencapai kompetensi yang diharapkan, (2) dosen sebaiknya menyusun bahan ajar pendamping sendiri yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang diampu untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, (3) mengonsep pembelajaran yang lebih aktif untuk mengupayakan kemandirian peserta didik untuk mampu berbicara di depan umum, (5) memberikan tugas berdiskusi dengan pasangan diskusinya dan tetap memiliki beban individual untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan pada peserta didik. DAFTAR PUSTAKA Belawati, Tian. 2003. Pengembangan Bahan Ajar.

Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Burhanuddin dan Wahyuni Nur. 2007. Teori belajar & pembelajaran. Jogjakarta: Ar-ruzz Media. Desmita. 2005. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Dimiyati dan mudjiono. 2010. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rhineke Cipta. Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia. Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin.

2014. Panduan membuat buku teks pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena. Kusuma, Dimas. 2008. 5 panduan pengembangan bahan ajar. (<http://www.docudesk.com>. Diakses 23 Juli 2014). Kusuma, Dimas. 2008. 5 panduan pengembangan bahan ajar. (<http://www.docudesk.com>. Diakses 23 Juli 2014). Mbulu, J. 2004. Pengembangan Bahan Ajar. Malang: Elang Mas. Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang).

Jakarta: Erlangga & PT Gelora Aksara Pratama.

INTERNET SOURCES:

0% - Empty